

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan di sebuah negara menjadi hal yang penting terhadap kualitas dari pembangunan negara. Pendidikan yang berkualitas di sebuah negara dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia di negara itu. Hal itu dapat terjadi karena pendidikan merupakan salah satu bagian penting dari kehidupan. Oleh karena itu, dibutuhkan usaha dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dalam hal ini di khususkan pendidikan di Indonesia.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 tahun 2003, Pasal 1 ayat 1). Berdasarkan pasal 3 pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan disekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan dapat menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil, handal dan berkualitas. Salah satu lembaga pendidikan formal adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut Rasto (2015) Pendidikan kejuruan adalah suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan, dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan. Dan juga dalam Permendikbud No. 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) menyebutkan bahwa standar kompetensi

SMK terdiri dari Dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menjadi dasar utama dalam kelulusan siswa SMK. maka dari itu dibutuhkan suatu perangkat pembelajaran yang membantu penilaian dimensi tersebut.

Menurut Nababan (2018) Perangkat pembelajaran merupakan perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan Menurut Fadilah (2018) perangkat pembelajaran merupakan suatu persiapan yang disusun oleh guru agar pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis dan memperoleh hasil seperti yang diinginkan, meliputi: analisis minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), instrumen evaluasi, dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

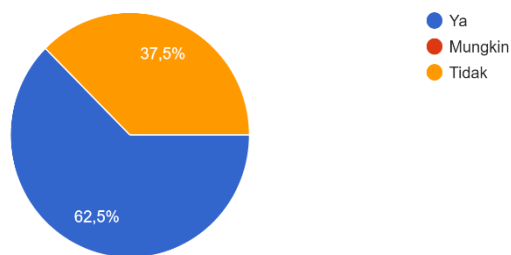
Proses pembelajaran yang dilakukan di SMK tidak terlepas dari kegiatan praktikum. Keberhasilan proses pembelajaran akan mempengaruhi pencapaian kompetensi siswa. Penggunaan perangkat pembelajaran yang tepat merupakan salah satu hal yang dapat membantu proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMKN 1 Cibinong menerangkan bahwa kriteria perangkat yang diperlukan menurut guru, yaitu perangkat pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik dalam pembelajaran, dapat memahami materi dengan mandiri, selain itu diperlukan bahan ajar yang terdapat dimensi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Perangkat pembelajaran sangat banyak macamnya salah satunya *jobsheet*. Menurut Risma (2011) *jobsheet* merupakan lembar kerja berisi petunjuk dan langkah-langkah yang digunakan peserta didik pada saat melaksanakan kerja praktik ataupun praktikum agar peserta didik lebih mudah mengerjakan apa yang dikerjakan sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan dalam pembelajaran. Sedangkan menurut Adnyawati, Ni Desak Made Sri (2004). *Jobsheet* merupakan suatu media pendidikan yang dicetak membantu instruktur dalam pengajaran keterampilan, terutama di dalam laboratorium (*workshop*), yang berisi pengarahan dan gambar-

gambar tentang bagaimana cara untuk membuat atau menyelesaikan suatu pekerjaan.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa yang dilakukan di SMKN 1 Cibinong dengan 32 sampel, didapatkan 62,5% responden yang menjawab Ya dan terdapat 37,5% responden yang menjawab Tidak bahwa sistem kontrol Elektromekanik dan elektronik merupakan pelajaran yang sulit. Hal tersebut bisa dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini

Apakah menurutmu Sistem kontrol Elektromekanik dan elektronik merupakan pelajaran yang sulit?
32 jawaban



Gambar 1.1 Sistem Kontrol Elektromekanik Dan Elektronik Merupakan Pelajaran Yang Sulit

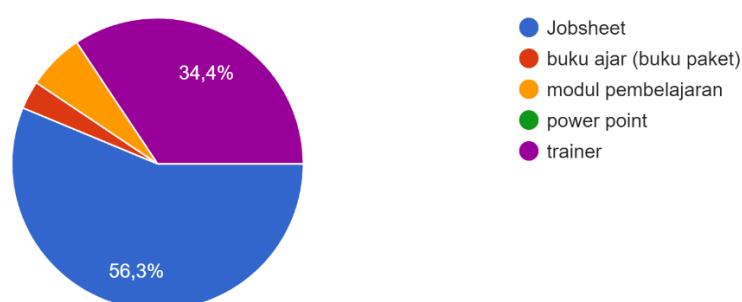
Menurut Triana (2016) bahwa penggunaan *Jobsheet* disekolah belum memenuhi kriteria baik, belum mencantumkan kompetensi dasar, langkah kerja hanya berupa teks atau kurang menyertakan gambar interaktif. Hal tersebut menjadi masalah selama proses pembelajaran yang menggunakan *jobsheet* yang tidak terstandar dan menuntut siswa untuk banyak bertanya pada guru.

Penggunaan kurikulum 2013 menuntut untuk menggunakan *jobsheet* yang sesuai standar agar siswa memiliki keterampilan yang memadai untuk terjun ke dunia industri. Oleh sebab itu dibutuhkan pengembangan *jobsheet* untuk mendukung proses pembelajaran. Pengembangan *jobsheet* yang lebih interaktif dengan menambahkan gambar atau video pada setiap langkah kerja akan membuat siswa mampu melakukan siswa melakukan pembelajaran dengan mandiri, terpaku dengan instruksi lisan guru sehingga menjadikan siswa kebingungan dalam

melaksanakan langkah-langkah kegiatan praktik sesuai dengan prosedur yang baik dan benar. Maka dari itu perlu dikembangkan media belajar berupa *jobsheet* yang layak. Hal tersebut dibuktikan dengan analisis kebutuhan yang telah dilakukan kepada guru SMKN 1 Cibinong. Bahwasannya terdapat 56,3% responden yang berpendapat bahwa bahan ajar yang menurut responden lebih baik *Jobsheet*,

Bahan ajar seperti apa yang menurutmu lebih baik?

32 jawaban



Gambar 1. 2 Bahan ajar seperti apa yang menurutmu lebih baik

Jobsheet menjadi salah satu pedoman dalam melaksanakan kerja praktikum karena terdapat menjadi salah satu acuan dari penilaian sikap, pengetahuan, serta keterampilan. Keterampilan disini dapat dilihat dari mata pelajaran yang akan dilaksanakan terutama pada mata pelajaran kejuruan, pada mata pelajaran kejuruan salah satunya yaitu sistem kontrol elektromekanik dan elektronik yang dimana sikap, pengetahuan serta keterampilan sangatlah dibutuhkan dalam mata pelajaran sistem kontrol elektromekanik dan elektronik.

Kompetensi siswa di SMK membutuhkan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan di capai, yang pastinya sesuai dengan materi pembelajaran yang akan di sampaikan. Dari banyaknya model pembelajaran yang ada, peneliti memilih model pembelajaran *direct intruction* untuk dianalisis penggunaannya dalam *jobsheet*.

Menurut Eggen dan Kauchak (2012) pengajaran langsung adalah satu model yang menggunakan peragaan dan penjelasan guru digabungkan dengan latihan dan umpan balik siswa untuk membantu mereka mendapatkan pengetahuan dan keterampilan nyata yang dibutuhkan untuk pembelajaran lebih jauh. Sedangkan Menurut Hamzah B. Uno (2013), pembelajaran langsung adalah salah satu proses pembelajaran yang dilakukan siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang diajarkan secara terstruktur atau langkah demi langkah.

Pada penelitian menggunakan 4D yang memang model pengembangan ini sangat lengkap, terperinci dan detail (Pribadi, 2009). Tetapi proses uji coba produk juga tidak dinyatakan secara jelas kapan harus dilakukan dan tidak tampak secara jelas ada tidaknya validasi oleh pakar atau ahli. Sedangkan yang menggunakan metode borg and gall mempunyai nilai validitas yang besar, hal ini disebabkan karena sebelum dilakukan validasi, dilakukan tahap uji coba lapangan terlebih dahulu tetapi model ini pada dasarnya membutuhkan waktu yang relatif panjang, karena tahapan yang harus dilakukan pada model ini relatif kompleks.

Berdasarkan latar belakang di atas dibutuhkannya sebuah perangkat pembelajaran untuk kelas XII yang tampak jelas proses uji secara sistematis dan juga jelas adanya validasi oleh pakar atau ahli salah satunya *jobsheet* untuk membantu siswa dan guru dalam pembelajaran yang dimana dapat dinilai dari dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Yang dimana *jobsheet* ini menjadi acuan dalam penilaian sikap, pengetahuan serta keterampilan siswa jurusan teknik otomasi industri.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam permasalahan ini yaitu :

1. Belum ada penggunaan *jobsheet* di SMKN 1 Cibinong yang layak
2. pembelajaran masih terpusat pada guru atau *teacher center*
3. Penggunaan *jobsheet* di sekolah masih belum sesuai standar penulisan *jobsheet* dan kurang interaktif

4. Bagaimana mengembangkan *Jobsheet* berbasis *direct instruction* dalam mata pelajaran sistem kontrol elektromekanik dan elektronik SMKN 1 Cibinong kelas XII ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan dibahas agar tidak keluar dari masalah.

Adapun batasan masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Lokasi penelitian dilaksanakan pada sekolah SMKN 1 Cibinong.
2. Mata Pelajaran sistem kontrol elektromekanik dan elektronik.
3. Pengembangan *jobsheet* dilakukan pada siswa kelas XII.

1.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah dibutuhkan *jobsheet* interaktif pada mata Pelajaran sistem kontrol elektromekanik dan elektronik untuk siswa kelas 12 SMKN 1 Cibinong ?
2. Bagaimana mengembangkan *jobsheet* berbasis *direct instruction* pada mata pelajaran sistem kontrol elektromekanik dan elektronik untuk siswa kelas 12 SMKN 1 Cibinong?
3. Apakah *e-jobsheet* berbasis *direct instruction* layak digunakan pada mata pelajaran sistem kontrol elektromekanik dan elektronik untuk siswa kelas 12 SMKN 1 Cibinong ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis kebutuhan *jobsheet* sistem kontrol elektromekanik dan elektronik pada kelas 12 SMKN 1 Cibinong.
2. Menghasilkan *jobsheet* sistem kontrol elektromekanik dan elektronik disekolah SMKN 1 Cibinong.

3. Menganalisis kelayakan *e-jobsheet* berbasis direct instruction pada mata pelajaran sistem kontrol elektromekanik dan mekanik pada kelas 12 SMKN 1 Cibinong.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan terkait pada mata pelajaran sistem kontrol elektromekanik dan elektronik dalam menggunakan bahan ajar agar melatih keterampilan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa, perangkat pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam melatih keterampilan khususnya pada mata pelajaran sistem kontrol elektromekanik dan elektronik
- b) Bagi guru serta sekolah, perangkat pembelajaran diharapkan dapat menjadi referensi bahan ajar agar melatih siswa pada mata pelajaran sistem kontrol elektromekanik dan elektronik.
- c) Bagi peneliti, hasil dari perangkat pembelajaran diharapkan dapat bermanfaat untuk lebih dikembangkan dalam pengetahuan peneliti terkait teori-teori berhubungan dengan sistem kontrol elektromekanik dan elektronik.